



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN SINGKAT
RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM KOMISI VII DPR-RI DENGAN
DIREKTUR UTAMA PT. TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM PERSERO Tbk

Tahun Sidang	:	2004-2005
Masa Sidang	:	IV
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat
Mitra Kerja	:	Direktur Utama PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
Sifat Rapat	:	Terbuka
Hari, Tanggal	:	15 Mei 2006
Pukul	:	19.30 – 21.30 WIB
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI
Ketua	:	Drs. Sutan Bhatoegana, MM
Sekretaris	:	Dra. Dewi Barliana, MPsi
Hadir Anggota	:	29 orang dari 51 Anggota Komisi VII DPR-RI 6 orang ijin
Hadir Undangan	:	Direktur Utama PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
Acara	:	1. Pembukaan oleh Pimpinan Komisi VII DPR-RI; 2. Penjelasan Direktur Utama PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk; 3. Tanya jawab; 4. Kesimpulan ; 5. Penutup.

KESIMPULAN

1. Komisi VII DPR-RI meminta kepada PT Tambang Batubara Bukit Asam Persero Tbk untuk mengambil langkah-langkah strategis untuk memanfaatkan batubara menjadi Bahan Bakar Minyak serta memanfaatkan peluang peralihan BBM ke Non BBM akibat terus meningkatnya harga minyak dunia.
2. Komisi VII DPR-RI meminta PT Tambang Batubara Bukit Asam Persero Tbk untuk segera merealisasikan power plant 2 x 100 MW sesegera mungkin guna mengatasi krisis listrik di Sumatera khususnya Sumatera Selatan.
3. Komisi VII DPR-RI meminta PT Tambang Batubara Bukit Asam Persero Tbk untuk memelopori adanya power plant di mulut tambang 4 x 600 MW sebagai jawaban krisis listrik di Jawa (Bangko Tengah dan Arah'an) yang sedang dihadapi saat ini maupun yang akan datang.
4. Komisi VII DPR-RI mendukung PT Tambang Batubara Bukit Asam Persero Tbk agar meningkatkan nilai strategis dengan memasuki pengembangan coal bed methane, coal liquification, PLTU/Mine mouth power plant.

5. Komisi VII DPR-RI mendukung PT Tambang Batubara Bukit Asam Persero Tbk dengan meminimalkan potensi timbulnya peraturan yang berlebihan atau tumpang tindih peraturan yang akan mempengaruhi industri pertambangan, termasuk adanya duplikasi peraturan antara pemerintah pusat dan daerah.
6. Komisi VII DPR-RI mendukung PT Tambang Batubara Bukit Asam Persero Tbk agar menyelesaikan permasalahan tumpang tindih antar sector tanpa memberikan beban keuangan/tambahan kepada perusahaan tambang.
7. Komisi VII DPR-RI mendukung percepatan revisi terhadap undang-undang perkeretaapian sehingga menciptakan iklim yang kondusif untuk peningkatan produksi batubara.
8. Komisi VII DPR-RI mendukung peningkatan daya saing system perpajakan dan royalty di Indonesia terhadap Negara lain, termasuk peraturan tentang pemberlakuan batubara sebagai barang kena pajak PPN, peninjauan Pajak Ekspor batubara.

Jakarta, 15 mei 2006
PIMPINAN KOMISI VII DPR-RI
WAKIL KETUA,

Drs. Sutan Bhatogana, MM